

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

April Nadia Putri

Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Keuangan Universitas Batanghari Jambi

Corresponding Email: Aprilnadia488@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of simultan and partial variable Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, and Gross Profit Margin. This research uses descriptive quantitative method and the source of the data in this study was obtained through several literatures related to research, the website of the company concerned, financial statements and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The object of this research is a Building Construction Company which is one of the Sub-Sector categories on the Indonesian stock exchange with a research population of 18 companies, only 6 companies are the research samples according to the sampling criteria. The examiner shows that simultaneously Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin and Gross Profit Margin have a significant effect on stock Return. With a significant value of 0,026, the Return On Asset test partially has a positive effect with a significant value of 0,022 on stock Return. Return On Equity has no positive effect with a significant value of 0,086 on stock Return. Net Profit Margin has a positive effect with a significant value of 0,031 on stock Return. Gross Profit Margin has no positive effect with a significant value of 0,512 On stock return. The results of this study indicate that simultaneously the Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin and Gross Profit Margin variables have a significant effect on stock Returns. Partially, return on Asset and Net Profit Margin have a significant effect, while Return On Equity and Gross Profit Margin have no significant effect. For further writers, it is better to use more variables to see effect of variables on stock Returns, so that investors can be taken into consideration in making decisions.*

Keyword: *Return On Asset, Net Profit Margin, Gros Proft Margin, Return On Equity*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan didunia usaha semakin ketat. Semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul bersaing dengan perusahaan lama. Persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang tidaklah gampang, perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar yang digunakan untuk pengembangan usaha peningkatan produksi dan kegiatan perusahaan lainnya. Pasar modal mempunyai peran penting bagi perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal mempunyai fungsi, antara lain sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana perusahaan dalam mendapatkan dana dari masyarakat dalam upaya investasinya pada instrument keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, dan lainnya. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Dengan demikian untuk membiayai proyek-proyek jangka panjang dan memerlukan modal yang besar, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan dana dari pasar modal (widiatmojo, 2015).

Menurut (Rahmah, 2019: 1) Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan kapasitas modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan tambahan modal, baik modal jangka pendek maupun modal jangka panjang. Pasar modal menurut (Fakhrudin, 2008) merupakan sebuah tempat untuk memperjual belikan produk-produk surat berharga dalam jangka panjang (lebih dari satu tahun). Perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan inovasi, membangun manajemennya secara sistematis, memperbaiki kinerja dan menarik investor untuk mendapatkan dana atau menambah modal usaha agar dapat bertahan dan bersaing. Untuk melihat kinerja perusahaan dibutuhkan manajemen yang baik, salah satunya yaitu manajemen keuangan.

Ilmu manajemen keuangan terus berkembang menjadi salah satu ilmu yang tidak dapat dilepaskan dari bagian suatu proses pengambilan keputusan oleh hampir semua permasalahan. Salah satu cara dalam memamanajemen keuangan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan Keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan menurut (Wahyudiono, 2014 : 10). Laporan keuangan di harapkan dapat memberikan hasil usaha yang telah dicapai secara kuantitatif pada semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan itu. Informasi akan menjadi komoditi yang sangat penting saat ini, sebab setiap pengambilan keputusan harus didasari pada informasi yang akurat. Dalam menghitung laporan keuangan perusahaan salah satu cara yang digunakan adalah menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap *representative* untuk diterapkan. Menurut (Amanah, 2015 : 2) Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat

menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard. Analisis. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Menurut (Fadillah, 2019) indikator rasio profitabilitas terbagi menjadi 4 yaitu: *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* pada penelitian ini rasio yang digunakan dalam variabel kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* yang berhubungan dengan Return Saham.

Rasio profitabilitas menurut (Amanah, 2015) rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Dalam analisis fundamental, rasio profitabilitas merupakan yang sangat penting, karena apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan maka sudah jelas perusahaan tersebut bukanlah tempat yang layak untuk melakukan investasi. Para investor saham umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan dimasa depan stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Jadi, para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas. Mereka juga akan tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan menghindari kebangkrutan.

Return On Asset, rasio yang dinilai sangat berguna didalam mengukur efektivitas penggunaan aset suatu perusahaan. Menurut (Amanah, 2015) *Return On asset* atau sering diterjemahkan kedalam bahasa indonesia sebagai rentabilitas ekonomi digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva dimilikinya. Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik. *Return On Asset* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *Return On asset* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi, jika suatu perusahaan mempunyai *Return On asset* yang tinggi maka perusahaan berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Menurut (Sari, 2010) rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas *Return On Equity* yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian tinggi atas modal yang mereka investasikan. Jika *Return Equity* tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi.

Return On Equity yang semakin naik mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memuaskan kepentingan pemegang saham karena dengan ekuitas yang lebih kecil (dibandingkan persentase ekuitas sebelumnya atau laba bersih), perusahaan mampu memaksimalkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih yang besar. Apabila nilai *Return On Equity* besar dan dapat naik secara stagnan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut layak investasi.

Manurut (widodo, 2007) *Net Profit Margin* termasuk rasio profitabilitas untuk melaporkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan pada periode tertentu. *Net Profit Margin* diperlakukan dalam analisis fundamental guna mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam meminimalkan beban-beban operasionalnya. Besar kecilnya *Net Profit Margin* juga dipengaruhi oleh harga pokok penjualan (HPP) maupun biaya-biaya operasional yang secara langsung berhubungan dengan penjualan.

Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih menurut (Sari, 2010). Semakin tinggi margin laba kotor perusahaan, maka semakin bagus karena itu artinya biaya produksi perusahaan itu rendah. Sebaliknya semakin rendah margin laba kotor maka semakin tinggi biaya produksinya yang ditanggung perusahaan. Salah satu alternatif yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana adalah dengan cara menerbitkan saham. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan keuntungan yang menarik.

Saham merupakan salah satu jenis investasi yang banyak diminati karena saham yang memberikan keuntungan lebih dibandingkan investasi lainnya. Namun resikonyapun berbanding lurus dengan keuntungan tersebut. Disisi lain salah satu investasi yang dapat ditempuh investor yang hendak mencari investasi untuk memanfaatkan kelebihan dana yang dimilikinya adalah membeli saham. Return Saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Arista, 2012). Namun pada kenyataannya di tahun 2013 saham sektor properti tidak berkembang seperti

yang di perkirakan oleh banyak pihak. Harga saham pada sektor properti di tahun 2013 tidak lebih baik dai pencapaiannya yang didapat pada tahun 2012.

Sektor konstruksi bangunan adalah salah satu sektor terkuat yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Studi yang dilakukan Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sector konstruksi berada diposisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sector konstruksi yang berkembang menjadi perekonomian Indonesia di tahun 2017 tumbuh sebesar 5,01% dan PDB sebesar 10,38% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 total proyek konstruksi di Indonesia, tidak termasuk sektor minyak dan di produksi berharga sebesar IDR 451,331 miliar (USD 32,2 miliar). Angka ini menjadi urutan ke 4 setelah sektor industri, pertanian, perdagangan. Menurut menteri pekerja umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, ekonomi yang produktif tidak mungkin dapat dicapai apabila tidak didukung ketersediaan infrastruktur yang memadai.

Sektor konstruksi bangunan dapat menarik minat investor yang pada umumnya para investor tidak tertarik untuk berinvestasi menjadi tertarik. Sektor Properti dan *Real Estate* adalah salah satu subsektor keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Pada Sub Sektor konstruksi bangunan terdapat 15 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan, hal ini disesuaikan dengan kriteria pengambilan sampel yang penulis butuhkan. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Acset Indonesia Tbk (ACST), PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), PT. Pembangunan Perusahaan (Persero) Tbk (PTPP), PT. Total Bangunan Persada Tbk (TOTL), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu fungsi operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah. Menurut (Anwar, 2019 : 5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengolahan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan . Menurut (Manahan, 2005 : 1) manajemen keuangan adalah integrasi dari *science* dan *art* yang mencermati, dan menganalisis tentang upaya seorang manajer financial dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari *funding*, *mengelola funding*, dan *membagi funding dengan goal mampu memberikan laba atau welfare* bagi para pemilik saham dan *sustainability* (keberlanjutan) bisnis bagi entitas ekonomi.

Return On Asset

Return On Asset menurut (Ovianti, 2006) rasio ini melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Menurut (Hanafi, 2018) *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Menurut Brigham dan (Houston, 2014) *Return On Asset* untuk mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.

Return On Equity

Return On Equity menurut (widodo, 2007) disebut juga laba atas equity. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut (Hanafi, 2018) *Return On Equity* mengukur kemampuan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Sedangkan menurut (Houston, 2014) *Return On Equity* adalah pengembalian atas ekuitas biasa.

Net Profit Margin

Net Profit Margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Menurut (Miladyah, 2020) *Net Profit Margin* untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan menurut (Houston, 2014) *Net Profit Margin* yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.

Gross Profit Margin

Menurut (Setianto, 2020) rasio ini menunjukkan berapa besar keuntungan kotor yang diperoleh dari penjualan. *Gross Profit Margin* mengukur efisien perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik (efisiensi) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah dari pada penjualan yang berguna untuk audit operasional.

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham

Return On Asset menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan assetnya untuk menghasilkan labanya. Karena asset merupakan wujud dari sejumlah dana yang diinvestasikan, maka *Return On Asset* sering disebut juga dengan “*Retuen On Investment*”. Semakin besar nilai ROA, maka semakin baik, karena untuk asset yang sama perusahaan menghasilkan keuntungan lebih besar (Wira, 2014). Menurut (Jayanti, 2009) Kesimpulan yang di dapat adalah bahwa secara bersama-sama *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham. Sedangkan secara pasial *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan, sedangkan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Gross Profit Margin* (GPM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham

Menurut (Nurhaedah, 2020) *Return On Equity* mengukur seberapa besar perusahaan telah memperoleh laba atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham sehingga *Return* sahamnya pun akan tinggi. Menurut (Sari, 2010) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *return* saham dan tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *return* saham.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham

Menurut (Hanafi dan Halim, 2012) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* yang tidak dapat mempengaruhi *Return* saham yang tinggi juga. Menurut (Rahmani, 2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh variabel ROA,ROE,NPM dan GPM terhadap Return Saham perbankan syariah. Objek penelitian ini adalah bank syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan periode 2014-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data tahunan masing-masing bank. Hasil penelitian ini menunjukkan *Retuen On Asset* (ROA),*Return On Equity* (ROE),*Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham perusahaan perbankan indonesia.

Pengaruh Gross Profit Margin terhadap Return Saham

Menurut (Muhardi, 2010:99) *Gross Profit Margin* menggambarkan presentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan perusahaan, sehingga membuat minat para investor untuk menanamkan modalnya dengan begitu juga akan berdampak semakin besar pula pada *Return* sahamnya.

Rasio ini merupakan persentase dari laba kotor *sales cost of goods sold* dibandingkan dengan penjualan (Syamsudin, 2010). Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa *cost off goods sold* relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin* semakin kurang baik operasi perusahaan yang mempengaruhi harga saham dan membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham karena investor khawatir perusahaan tidak dapat membayar deviden setiap tahunnya

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada Sub Sektor konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020
2. Diduga *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada Sub Sektor konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sunyoto, 2011 : 23) merupakan data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi

keputusan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan yang absolut dapat dikumpulkan dan dibaca relatif lebih mudah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber antara lain diperoleh melalui beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian, website perusahaan yang bersangkutan, laporan keuangan dan *Indonesia Stock Exchange (IDX)* www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi ini digunakan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, penulisan ilmiah dahulu dan dapat juga diambil dari internet sebagai salah satu media pencarian.

2. *Library Research*

Data yang diperoleh oleh penelitian ini adalah data yang diperoleh dari membaca literatur seperti, buku, artikel, jurnal dan hal lain yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

3. *Internet Research*

Metode pengumpulan data juga diperoleh dari internet karena menimbang adanya keterbatasan buku atau literatur perpustakaan terbatas. Maka peneliti melakukan penelitian dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang berkembang, yaitu internet sehingga data yang diperoleh *up to date* seperti : www.idx.co.id dan lain-lain.

Alat Analisis

Analisis regresi menurut (Ghozali, 2016:8) adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda.

Dalam penelitian ini regresi linear berganda dengan menggunakan data panel. Regresi data panel adalah gabungan antara data *Cross Section* dan data *Time Series*. Data panel disebut juga dengan data kelompok, kombinasi berkala, data mikropanel, dan lain-lain. Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut memenuhi syarat secara statistik, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi : uji normalitas data, uji multikolinearitas data, uji heteroskedastisitas data, dan uji autokorelasi data yang digunakan sebagai uji prasyarat untuk analisis regresi yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan prasyarat yang sangat penting pada pengujian kebermagnaan (signifikan) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Sehingga untuk memastikan data sudah berdistribusi normal maka dapat diuji dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Uji K-S dilakukan dengan syarat :

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 data berdistribusi normal.

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas terlihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, maka data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Data regresi yang baik harus bebas dari Multikolinearitas atau tidak boleh terjadi Multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas dengan syarat:

Nilai Tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 : maka tidak terjadi Multikolinearitas.

(Jika Nilai Tolerance besar dari 0,10 atau VIF kecil dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas).

Nilai Tolerance $< 0,10$ atau VIF > 10 : terjadi Multikolinearitas.

(Jika Nilai Tolerance kecil dari 0,10 atau VIF besar dari 10 maka terjadi Multikolinearitas).

Uji Autokorelasi

Data regresi yang baik harus bebas dari Autokorelasi atau tidak terjadi Autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan syarat: tidak terjadi Autokorelasi, jika nilai DW diantara -2 dan +2 atau $(-2 < DW < 2)$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada sub sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan populasi 18 perusahaan, tetapi hanya 6 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian karena memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebesarapa besar pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 secara simultan dan parsial.

Berikut adalah hasil penelitian yang diolah :

1. Pengaruh Rasio *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* terhadap Return Saham secara simultan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji F) bahwa secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020. Hal ini berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa berpengaruh secara simultan diterima. Hasil penelitian secara simultan ini sesuai dengan penelitian (Rahmani, 2010) yang berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham. (Widodo, 2007) hasil penelitiannya juga mengatakan berpengaruh secara simultan. Begitu juga dengan hasil penelitian (Jazuli, 2019) yang berpengaruh secara simultan.
2. Pengaruh Rasio *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* terhadap Return Saham.
 - a. Pengujian secara simultan menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2020. Hasil Uji statistik pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Return Saham berarti nilai *Return On Asset* pada penelitian ini tinggi. Hasil yang berpengaruh secara parsial sama dengan penelitian (Widiarini,2019) yang berpengaruh terhadap Return Saham. Begitu juga menurut (Widodo, 2007) hasil penelitiannya berpengaruh secara parsial.
 - b. Pengujian secara parsial menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 -2020. Hasil uji statistik pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham berarti nilai *Return On Equity* pada penelitian ini rendah. Hasil yang tidak berpengaruh secara parsial sama dengan penelitian dari (Jayanti,2009) tetapi berbeda dengan penelitian (Rahmani,2018) yang berpengaruh terhadap Return Saham.
 - c. Pengujian secara parsial menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 -2020. Hasil uji statistik pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Return Saham berarti nilai *Net Profit Margin* pada penelitian ini tinggi. Hasil berpengaruh secara parsial sama dengan penelitian (Rahmani,2018) yang berpengaruh terhadap Return Saham. Begitu juga dengan penelitian (Eka Putra, 2016) yang berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham.
 - d. Pengujian secara parsial menyatakan bahwa variabel *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2020. Hasil uji statistik pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham berarti nilai *Gross Profit Margin* pada penelitian ini rendah. Hasil yang tidak berpengaruh secara parsial sama dengan penelitian dari (Jayanti,2009), tetapi berbeda dengan penelitian (Rahmani,2018) yang berpengaruh terhadap Return Saham.
3. Berdasarkan pengujian Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu *Return On Asset (X1)*, *Return On Equity (X2)*, *Net Profit Margin (X3)*, dan *Gross Profit Margin (X4)* mempengaruhi variabel dependen yaitu Return Saham (Y) sebesar 0,292 sedangkan sisanya 70,8% dipengaruhi variabel – variabel lain diluar penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R²)

Analisis Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai Koefisien Determinasi sebagai berikut:

Tabel 1. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 ^a	.292	.201	1904.87626	1.860

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

b Dependent Variable: Y

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima.
2. Secara Parsial *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Return Saham sedangkan *Return On Equity* dan *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya bisa menambahkan beberapa variabel penelitian lagi untuk melihat besarnya pengaruh variabel terhadap harga saham.
2. Bagi investor sebaiknya lebih memilah lagi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*. 4(2), 1–14.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media. <https://books.google.co.id>
- Astuti, F. (2013). *Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Eka Putra, F. (2016). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*.
- Danang, S. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika.
- Darsono. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*(Abad 21). Nusantara Consulting: Jakarta.
- Ernawati, S. (2016). *Bisnis dan Keuangan*(Jilid 1). stieikayutangibjm.ac.id
- Fadillah, N. F. (2019). *Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*.
- Fahmi, I. (2015). *analisis laporan keuangan* (5 th ed). alfabeta.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah pasar modal A-Z: berisi kumpulan istilah populer pasar modal khususnya di pasar modal Indonesia, mencakup berbagai istilah seputar perdagangan saham, obligasi, reksa dana, instrumen derivatif dan berbagai istilah terkait lainnya*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id>
- Hartati, S. (2013). *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 2 (2)(1), 6.
- Halim, A. (2014). *Halim: Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik* - *GoogleScholar*.https://scholar.google.com/scholar?cluster=15148812502967950561&hl=en&oi=scholar#d=gs_cit&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3A4ZxmQLVko9IJ%3Ascholar.google.com%2F%26output%3Dcite%26scirp%3D0%26scf%3D1%26hl%3Den
- Hanafi dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan* (Cetakan Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis laporan Keuangan* (Edisi 1). Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hidayat, T. (2020). *Pengaruh Likuiditas Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham : Peran Pemeditasi Profitabilitas Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. 10(1), 13–29.
- Iradianty, A. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*.
- Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Bernadine (ed.)). Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id>
- Jayanti, S. T. (2009). *Pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur (study empiris pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2004-2007*. *Eprints.Ums.Ac.Id*, 1–11.
- Jogiyanto. (2014). *teori portofolio dan analisis investasi* (sepuluh). BPF.
- Kurniawan, A. (2020). *Dasar Investasi Saham: AK Pedia*. AK Pedia. <https://books.google.co.id>
- Manahan. (2005). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id>
- Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. 1.
- Margaretha, F. (2010). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Grasindo. <https://books.google.co.id>

- Melati, N. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2012-2016*. 3(1), 17–31.
- Miladyah, F. M. (2020a). pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening. *Human Relations*, 3(1), 1–8.
<http://search.ebscohost.com>
- Miladyah, F. M. (2020b). *Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening. Study Pada Sektor Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. 2020.
- Musthafa. (2017a). *Manajemen Keuangan*. ANDI.
- Musthafa. (2017b). *Manajemen Keuangan (Edisi Pert)*. Yogyakarta: Andi.
- Nurhaedah. (2020). *Pengaruh Return ON Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Keramik, Porselen, Dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019*. 1–52.
- Ovianti, N. (2006). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017*.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal*. Prenada Media. <https://books.google.co.id>
- Rahmani, N. A. B. (2018). *Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Return Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018*.
- Sari, N. (2010). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. 1–33.
- Septiani, W. (2012). pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia. 1–17.
- Setianto, B. (2020). *Analisa Historis Financial Ratio Profitability, Permodalan dan Likuiditas dan Efektifitas Seluruh Saham Listed Di BEI 2012-2020: Updated Per Laporan Keuangan Q1 2020*. BSK Capital.
<https://books.google.co.id>
- Sugiono, A. (2017). *Panduan Praktid Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar*. Grasindo.
<https://books.google.co.id>
- Sunyoto. (2011). *Manajemen Keuangan Dan Teori*.
- Tambunan, A. P. (2008). *Menilai Harga Wajar Saham*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id>
- Tandelilin, E. (2015). *portofolio dan investasi teori dan aplikasi (pertama)*. kanisius.
- Themis, S. (2012). *Akutansi Keuangan*. Jakarta
- Triwahyuningtias. (2012). *Analisis pengaruh Struktur Kepemilikan, ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2010)*. Jurnal Manajemen, Vol 1
- Widiarini, S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Kebijakan Dividen , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti , Real Estate , Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-201*. Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora, 2(2), 1–14.
- widiatmojo. (2015). *Pengetahuan Pasaar Modal*.
- widodo, S. (2007). *Analisis Pengaruh Rasio Aktifitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Tahun 2003-2005*.
- Wiagustini. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana Universitas Press.
<http://eprints.ums.ac.id>
- www.seluler.id
- www.idx.co.id